

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren-tren baru yang datang akan tergantikan oleh tren yang lebih baru lagi. Salah satunya adalah kuliner, dimana tren ini akan beralih ke beberapa jenis makanan atau minuman sehat. Tren ini akan semakin berkembang banyak seiring dengan kepedulian masyarakat terhadap isu ramah lingkungan. Sehat memang bukan hanya datang dari satu faktor saja seperti olahraga misalnya. Faktor lainnya yang juga penting dalam menjaga kesehatan tentu saja makanan. Semakin meningkatnya kepedulian orang-orang mengenai kesehatan tentu saja memicu pertumbuhan kuliner yang memfokuskan diri pada makanan sehat. Selain itu, perubahan iklim yang mengkhawatirkan juga mempengaruhi tren kuliner saat ini. Diprediksi banyak orang akan melakukan diet plastik dan mencoba menjalani hidup lebih ramah lingkungan.

Hasil dari beragam riset menunjukkan bahwa bisnis makanan dan minuman, termasuk *bakery* memiliki potensi untuk terus berkembang di masa kini. Hal ini terjadi karena, pola konsumsi masyarakat saat ini lebih mengacu pada kebutuhan sehari-hari termasuk makanan. Tren makanan yang sedang banyak saat ini salah satunya dengan memproduksi produk-produk *bakery* bertema hidup sehat dengan menggunakan bahan organik yang mendukung gaya hidup ramah lingkungan.

Tren makanan sehat saat ini semakin digandrungi. Bahkan, tren ini menjadi salah satu bagian dari gaya hidup ramah lingkungan. Sebagian orang cenderung akan memilih makanan dengan label vegan dan organik. Orang-orang juga akan lebih memilih bumbu dan bahan yang dibeli dari petani lokal. Hal ini yang membuat bahan makanan organik semakin dicari. Selain lebih sehat, bahan makanan ini ikut mengurangi jejak karbon dan tergolong ramah lingkungan. Hal

ini mempengaruhi para pelaku bisnis lokal yang sekarang cenderung memproduksi makanan nabati dan makanan sehat lainnya.

Makanan organik merupakan bahan pangan yang diproduksi dengan menggunakan metode pertanian yang ramah terhadap lingkungan. Pola makan seseorang yang mengonsumsi makanan organik bersifat lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini dikarenakan makanan organik diolah dengan emisi gas rumah kaca yang lebih sedikit. Istilah organik sering digunakan untuk mengelompokkan makanan nabati (tumbuhan seperti sayuran, buah, atau biji-bijian) yang ditanam tanpa pestisida. Selain pertanian, pertumbuhan hewan juga bisa dilakukan secara organik. Oleh karena itu, kita bisa mendapat aneka makanan tanpa adanya bahan kimia berbahaya yang tidak baik bagi kesehatan. Misalnya sayuran, buah, telur, daging, susu dan lainnya.

Pada era new normal ini, konsumen cenderung lebih memperhatikan kesehatan. Orang – orang akan lebih sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat, serta akan memperhatikan kondisi tubuhnya agar lebih fit untuk melawan serangan virus. Kondisi pandemi saat ini membuat banyak orang semakin gencar menjaga kesehatan, salah satunya dengan lebih sering mengonsumsi makanan sehat. Orang – orang menerapkan pola makan sehat dengan cara mengonsumsi sayuran dan buah- buahan segar. Pemilihan makanan yang mengandung banyak gizi dan nutrisi dapat menjaga daya tahan tubuh. Hal ini juga mempengaruhi pola konsumsi produk makanan termasuk produk bakery.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak adanya tempat yang menjual dan menyediakan bahan makanan organik, peralatan memasak yang ramah lingkungan serta menjual produk

bakery yang menggunakan bahan organik dengan suasana interior yang ramah lingkungan sehingga, diperlukan perancangan tempat yang dapat memenuhi kebutuhan user dengan suasana asri, bersih yang ramah lingkungan.

2. Kurangnya perancangan tempat yang memperhatikan penggunaan material *eco friendly* yang mendukung kebutuhan user dalam proses pembuatan, berbelanja, dan mengkonsumsi di *eco friendly - bakery, shop and café* yang sesuai dengan suasana ramah lingkungan.
3. Kurangnya penerapan dalam penghawaan dan pencahayaan yang efisien dalam perancangan *eco friendly - bakery, shop and café* sehingga dapat memberikan suasana yang asri, bersih dan juga ramah lingkungan maka, diperlukan perancangan tempat dengan penghawaan dan pencahayaan yang efisien.

1.3 Ide Gagasan

Ide yang akan diambil adalah membuat perancangan tempat yang akan menyediakan produk- produk yang ramah lingkungan serta sehat untuk di gunakan dan di konsumsi. Dimana orang orang dapat melakukan aktifitas konsumsi dan aktifitas berbelanja mereka sekaligus dapat menikmati tempat dengan interior yang menampilkan suasana ramah lingkungan. Perancangan interior *Eco friendly Bakery, Shop and Café* menyadari potensinya konsumen cenderung lebih memperhatikan kesehatan. Selain lebih sadar akan pentingnya mengkonsumsi makanan sehat, konsumen juga memperhatikan kondisi tubuhnya agar lebih fit untuk melawan serangan virus diimbangi dengan pola konsumsi masyarakat saat ini lebih mengacu pada kebutuhan sehari-hari termasuk makanan. Tren makanan yang sedang banyak saat ini salah satunya dengan memproduksi produk-produk bakery bertema hidup sehat dengan menggunakan bahan organik.

Diharapkan dengan adanya *Eco friendly Bakery, Shop and Café* dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam segi konsumsi yang mengarah pada pola hidup sehat

dengan menggunakan bahan organik, menyediakan toko bahan makanan organik, peralatan memasak dengan bahan yang ramah lingkungan serta dapat merasakan tempat dengan suasana yang ramah lingkungan yang akan diterapkan dalam material, furniture serta sistem penghawaan dan pencahayaannya yang ramah terhadap lingkungan. Fasilitas yang tersedia di dalam perancangan ini adalah *eco bakery shop*, *eco grocery store*, *eco cookware shop*, *café* dan fasilitas penunjang lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat disusun rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana penerapan suasana desain pada interior *eco friendly - bakery, shop and café* yang ramah lingkungan namun sesuai dengan kebutuhan dan user di *eco friendly - bakery, shop and cafe*?
2. Apa saja material *Eco friendly* yang mendukung kegiatan dan kebutuhan di *eco friendly - bakery, shop and café*?
3. Bagaimana penerapan pencahayaan dan penghawaan yang efisien pada desain interior *eco friendly - bakery, shop and cafe*?

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan perancangan yang akan dicapai adalah:

1. Merancang interior tempat yang menjual dan membuat produk sehat berbasis organik yang ramah lingkungan serta, membuat desain *Eco friendly - bakery, shop and café* dengan suasana interior yang sesuai ramah lingkungan.

2. Menerapkan material *eco friendly* yang mendukung aktifitas user dalam proses pembuatan, berbelanja dan mengkonsumsi di *eco friendly bakery, shop and café*.
3. Merancang dan membuat pencahayaan dan penghawaan yang efisien pada interior *eco friendly - bakery, shop and café*.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan “*Eco Friendly Bakery, Shop and Cafe*” ini adalah:

1. Bagi pengunjung “*Eco friendly bakery, shop and café*”

Pengunjung akan merasakan tempat yang bukan hanya menarik saja dari segi desain interior tetapi menjadi tempat berbelanja dengan suasana ramah lingkungan dengan adanya, area toko peralatan *eco friendly* dan toko produk makanan organik. Pengunjung juga akan menikmati *café* yang dirancang sesuai dengan suasana ramah lingkungan.

2. Bagi orang – orang yang peduli ramah lingkungan

Menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan dengan bahan bahan ramah lingkungan. Dapat berbelanja bahan makanan organik, peralatan memasak bahan ramah lingkungan serta menikmati dan merasakan interior dengan suasana yang ramah lingkungan.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Adapun beberapa batasan masalah dalam ruang lingkup perancangan yang dipakai untuk membatasi desain dalam perancangan ini adalah:

1. Perancangan ini dibuat untuk orang – orang yang menyukai makanan sehat.
2. Perancangan ini dibuat untuk orang – orang yang peduli dan menyadari pentingnya lingkungan yang ramah (*eco friendly*).
3. Tempat perancangan ini menyediakan tempat khusus untuk orang – orang yang menyukai makanan sehat dan peduli lingkungan yaitu, *eco bakery shop, eco grocery store, eco cookware shop*, dan *café*.

Lingkup perancangan “*Eco – friendly Bakery, Shop dan café*” ini sebatas pendesain interior, furniture, serta system fasilitas yang akan dibuat dalam perancangan desain interior ini. Perancangan interior mencakup beberapa ruang, sebagai berikut:

1. *Eco bakery shop*, area dimana para pengunjung dapat membeli dan berbelanja makanan seperti kue, *pastry*, dan roti yang diolah dengan bahan baku organik yang akan diminati oleh penggemar makanan terutama makanan sehat dan peduli hidup ramah lingkungan.
2. *Eco grocery store*, area ini merupakan area yang menyediakan segala macam bahan dasar makanan yang dibuat dan diproduksi secara organik dengan tujuan orang-orang yang peduli dengan ramah lingkungan dan ingin mengonsumsi makanan sehat dengan bahan organik dapat datang, berkunjung dan berbelanja bahan makanan di *eco grocery shop* ini.
3. *Eco cookware shop*, area yang disediakan untuk para peduli dan pecinta lingkungan. Disini menjual beragam alat-alat memasak yang diproduksi dengan material dan bahan ramah lingkungan sehingga pemakaiannya tidak mencemari lingkungan, ramah lingkungan. Orang-orang dapat membeli peralatan masak ramah lingkungan tersebut di toko ini.
4. *Café*, area yang disediakan bagi para pengunjung untuk menikmati hidangan makanan atau minuman yang ditawarkan dan disediakan secara langsung di *café* dengan interior, furniture dan suasana ramah lingkungan.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Ide Gagasan, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan dan Sistematika Penulisan

Bab 2 STUDI LITERATUR TENTANG *ECO FRIENDLY BAKERY, SHOP AND CAFE*

Bab ini berisikan informasi yang diambil dari kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

Bab 3 DESKRIPSI PROYEK DAN PROGRAM PERANCANGAN *ECO FRIENDLY BAKERY, SHOP AND CAFE*

Bab ini menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan *Eco – friendly Bakery, Shop dan café*. Hal terkait yang di jelaskan adalah pemilihan material, pemilihan bentuk, dll.

Bab 4 APLIKASI KONSEP TERHADAP PERANCANGAN *ECO FRIENDLY- BAKERY, SHOP AND CAFE*

Bab ini berisikan aplikasi konsep terhadap desain yang akan diterapkan pada interior bangunan *Eco – friendly Bakery, Shop dan café*.

Bab 5 KESIMPULAN

Bab ini kesimpulan dari hasil perancangan interior bangunan *Eco – friendly Bakery, Shop dan café*.